

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah sistem SLiMS diterapkan, Proses pengelolaan perpustakaan mengalami peningkatan yang signifikan. Pengelolaan koleksi menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta informasi perpustakaan dapat diakses dengan lebih mudah, baik oleh pustakawan maupun oleh pemustaka.

Buku panduan yang dikembangkan dalam penelitian ini disusun secara sistematis menggunakan bahasa yang sederhana dan dilengkapi ilustrasi pendukung agar mudah dipahami. Panduan ini berfungsi sebagai media pembelajaran mandiri yang membantu pustakawan memahami langkah-langkah penggunaan SLiMS tanpa harus melalui pelatihan intensif. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli, buku panduan ini dinyatakan layak digunakan dari aspek isi, bahasa, dan tampilan visual. Selain itu, hasil wawancara dengan pustakawan pengguna menunjukkan bahwa buku panduan ini mempermudah proses pengoperasian SLiMS dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Inovasi Penyusunan Buku Panduan Penggunaan SLiMS di Perpustakaan Disdikbud Provinsi Jawa Tengah”, dapat disimpulkan bahwa penyusunan buku panduan tersebut menjadi salah satu upaya inovatif dalam mendukung pelaksanaan digitalisasi perpustakaan di lingkungan instansi terkait. Pada kondisi awal, sebelum penerapan SLiMS, pengelolaan perpustakaan masih dilakukan secara manual sehingga kegiatan pencatatan koleksi, layanan sirkulasi, serta penyusunan laporan kerap menghadapi hambatan dan membutuhkan waktu yang relatif lama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku panduan ini berhasil menjadi solusi praktis dalam meningkatkan kompetensi pustakawan dan efektivitas pengelolaan sistem informasi perpustakaan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya inovasi media pembelajaran berbasis panduan teknis sebagai sarana pendukung transformasi digital di bidang perpustakaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mengemukakan sejumlah rekomendasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengembangan selanjutnya. Bagi Disdikbud Provinsi Jawa Tengah, buku panduan ini diharapkan dapat digunakan secara maksimal sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan maupun operasional perpustakaan, sehingga upaya digitalisasi perpustakaan dapat berjalan secara berkesinambungan.

Bagi pustakawan, penggunaan buku panduan ini diharapkan mampu membantu dalam memperdalam pemahaman terhadap SLiMS. Selain itu, pustakawan juga disarankan untuk aktif mengikuti pelatihan atau pendampingan teknis guna meningkatkan kemampuan dalam mengelola sistem informasi perpustakaan.

Selanjutnya, bagi peneliti atau pengembang di masa mendatang, buku panduan ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan untuk pengembangan lanjutan, khususnya dalam bentuk media digital interaktif atau e-module yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung dalam proses pembelajaran berbasis multimedia. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memperluas cakupan pemanfaatan buku panduan serta menyesuaikan dengan kebutuhan pustakawan di era digital.

Secara keseluruhan, penyusunan buku panduan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi Disdikbud Provinsi Jawa Tengah, tetapi juga menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas layanan perpustakaan dan penguatan literasi digital di lingkungan instansi pemerintah.